

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
di. Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terimakasih atas laporan atau pengaduan yang ditujukan kepada KUA Kec. Warungpring Kab. Pemalang pada Tanggal 18 Oktober 2021 terkait dengan pelayanan pembuatan kartu nikah. Atas dasar pengaduan tersebut, kami sampaikan kronologi seperti berikut ini :

Saudari OA datang ke KUA Kec. Warungpring sekitar pukul 12.30 untuk meminta pelayanan terkait dengan pembuatan kartu nikah. Kemudian ybs menunjukkan buku nikah atas nama M & OA, dengan nomor Buku Nikah : 0027/011/II/2019 yang menikah pada tanggal 17 Pebruari 2019 dengan No. Perforasi Buku Nikah : JH 8730260.

Setelah melakukan pengecekan terhadap buku nikah ybs, petugas/ pegawai KUA kemudian melakukan pengecekan data ybs melalui aplikasi Simkahweb. Dimana dalam aplikasi tersebut terdapat data dan nama yang bersangkutan. Setelah data dan nama ybs ditemukan, maka kemudian dilakukan proses *download* kartu nikah sesuai dengan data yang dimaksud. Setelah proses *download* selesai, terjadi masalah yaitu data yang diunduh tersebut merupakan data milik orang lain.

Mengetahui ada kesalahan data, maka petugas mengecek ulang dan mencocokkan data tersebut dengan Akta Nikah tahun 2019 untuk dilakukan kroscek ulang, maka kemudian ditemukan adanya data yang *double* pada aplikasi simkah web, yaitu : Nomor Akta Nikah 0017/001/II/2019 dengan No. Perforasi JH 8730250 digunakan oleh dua Pengantin, yaitu atas nama : J & T, serta M & OA. Dimana seharusnya Nomor Akta nikah 0017/001/II/2019 adalah nomor untuk J & T, sedangkan M & OA menggunakan nomor 0027/011/II/2019.

Setelah mengetahui bahwa terdapat kekeliruan, maka petugas berinisiatif mengedit data dengan nama pengantin M & OA, namun ternyata data yang keluar adalah data milik dari J & T (dan hal tersebut dilakukan berkali-kali), namun tetap saja data yang keluar adalah data milik J & T.

Atas dasar hal tersebut, petugas memberikan saran kepada saudari OA untuk membuat DUPLIKAT NIKAH, agar ybs memperoleh DUPLIKAT BUKU NIKAH dengan *barcode* yang baru dan sudah terkoneksi dengan aplikasi Simkahweb, sehingga ybs bisa sewaktu-waktu mendownload kartu nikahnya secara mandiri.

Setelah dilakukan koordinasi dengan operator simkahweb ditingkat kabupaten, akhirnya permasalahan tersebut bisa diselesaikan tanpa membuat duplikat nikah. *Barcode* Kartu Nikah digital milik ybs, sudah bisa *download* dan setelah dilakukan pengecekan atas data ybs, telah ditemukan kesesuaian dan sinkron antara data pada Simkahweb, data pada buku nikah maupun data pada Akta Nikah.

Barcode Kartu nikah digital yang sudah sesuai tersebut telah kami kirimkan kepada ybs dan ybs bisa mendownload kartu nikah digital secara mandiri, sehingga pengaduan dari ybs sudah kami selesaikan.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas segala kesalahan kami memohon maaf sebanyak-banyaknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

